

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian berupaya untuk mencari makna atau hakikat dibalik gejala-gejala yang terjadi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari perbedaan gender.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di MTs Haysim Asy'ari Ambon.

2. Waktu Penelitian

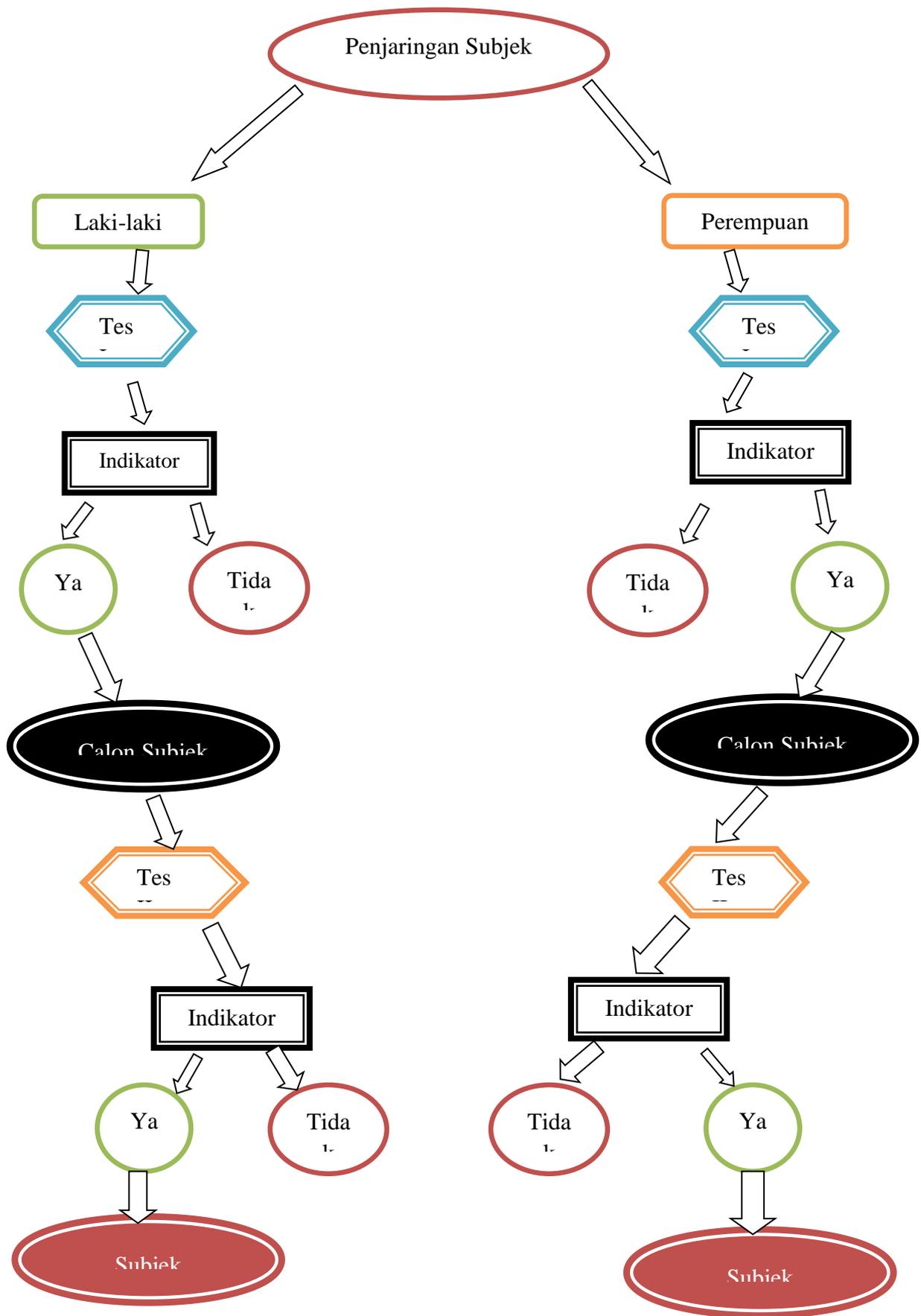
Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu bulan terhitung dari tanggal 29 Maret 2021 sampai dengan tanggal 29 April 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon. Untuk menentukan subjek dalam penelitian, akan dilakukan dengan melakukan tes kepada siswa kelas VII. Kemudian siswa diberikan tes 1.

Setelah memeriksa hasil kerja dari siswa tersebut siswa yang memenuhi indikator pada tes pertama diambil sebagai calon subjek lalu diberikan tes ke 2 kepada calon subjek tersebut. Kemudian setelah hasil tes ke

2 dari para calon subjek diperiksa kembali dan siswa yang memenuhi indikator dijadikan sebagai subjek.



D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan komunikasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada materi aljabar.

2. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini pedoman wawancara digunakan berdasarkan hasil hasil kerja siswa tujuannya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi matematis yang dimiliki siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini digunakan beberapa teknik sebagai berikut.

1. Tes

Dalam penelitian ini tes dilakukan dengan menggunakan perangkat tes yang telah dikembangkan.

2. Wawancara,

Metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari obyek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji.

F. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.

2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dari segenap individu yang berkompeten. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Analisis Data

Adapun teknik analisis data menurut sugiyono dalam penelitian ini memiliki tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiono dalam mereduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti dilapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu lanjutan dari reduksi data, karena setelah data disaring dan diklasifikasi maka data tersebut disajikan dalam

¹Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2014), h. 247

bentuk kalimat yang logis, singkat dan terstruktur sehingga dengan gampang sipeneliti bisa menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penerikan kesimpulan adalah suatu proses yang didasarkan pada data yang telah diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan ini didukung dengan data-data yang valid agar kesimpulan yang dikemukakan nanti dapat bersifat akurat dan dapat dipercaya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai keabsahan temuan. Untuk menetralisasi hal tersebut maka diperlukan “triangulasi” sebagai cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Adapun teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi dilakukan sebagai berikut:

1. Pengambilan data primer akan dilakukan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi dan wawancara mendalam.
2. Data sekunder yang terkumpul akan di cek ulang dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi partisipasi dan wawancara mendalam. Jika ada data yang tidak sama maka di cek kembali pada informan.
3. Informasi diambil dari beberapa informasi yang berbeda dan informasi yang diambil dari masing-masing informan dan dicek silang. Jika tidak ada kesesuaian, maka akan dikonfirmasi kepada masing-masing informan

